



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) DOSEN**

**Webinar Manajemen Strategi
dengan Tema
“STRATEGI DAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN
WELLNESS TOURISM”**

OLEH:

IR. ASKARDIYA R. ADJIE, MM, DBA

NIDN: 0322106702

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS IPWIJA

2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PPM Dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas IPWIJA untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi.

PPM yang dilaksanakan berjudul Webinar Manajemen Strategi dengan Tema: “Strategi dan Manajemen Pengembangan Wellness Tourism” yang diselenggarakan oleh Wellness & Health Entrepreneur Association pada tanggal 18 Januari 2024. Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas IPWIJA
2. KAPRODI Studi Magister Manajemen Universitas IPWIJA
3. Kepala LP2M Universitas IPWIJA
4. Wellness & Health Entrepreneur Association
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat bagi peserta Webinar. Amin

Jakarta, 19 Januari 2024

Ir. Askardiya R. Adjie, MM, DBA.

NIDN: 0322106702

SURAT PERMOHONAN NARA SUMBER



Wellness & Health Entrepreneur Association

Kantor ITC Fatmawati Blok F No. 1
Jl. RS Fatmawati Raya No. 39K
Jakarta Selatan, 12150
Tel.021 723 6626

Jakarta, 15 Januari 2024

No. : 02/WHEA/WEB/I/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Narasumber (Dosen)**

Kepada
Yth. **Kepala LP2M**
Universitas IPWI Jakarta
Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka mengangkat Health & Tourism Indonesia dan juga budaya kesehatan Indonesia kami dari Wellness & Health Entrepreneur Association akan melaksanakan kegiatan **Webinar Manajemen Strategi dengan Tema: "Strategi dan Manajemen Pengembangan Wellness Tourism."** Oleh karena itu kami dari Wellness & Health Entrepreneur Association memohon Narasumber Dosen Universitas IPWI Jakarta sebagai pemberi materi pada kegiatan tersebut, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024
Waktu : Pukul 14.00 – 17.00 WIB
Tempat : Secara Daring

Keberadaan Bapak/Ibu sebagai narasumber akan memberikan wawasan yang luas dan sangat diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada peserta. Kami yakin bahwa partisipasi Bapak/Ibu akan menjadi nilai tambah yang signifikan pada acara ini.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Kami sangat menghargai waktu dan perhatian Bapak/Ibu. Atas kerjasama dan konfirmasi yang positif, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
Wellness & Health Entrepreneur Association

Geru Bere Mamana Ginting
a.n. Sekretaris Jenderal

UCAPAN TERIMA KASIH



Wellness & Health Entrepreneur Association

Kantor ITC Fatmawati Blok F No. 1
Jl. RS Fatmawati Raya No. 39K
Jakarta Selatan, 12150
Tel.021 723 6626

Jakarta, 19 Januari 2024

No. : 03/WHEA/WEB-TK/I/2024
Lampiran : -
Hal : **Ucapan Terima Kasih**

Kepada
Yth. **Kepala LP2M**
Universitas IPWI Jakarta
Di tempat

Dengan Hormat,

Kami dari Wellness & Health Entrepreneur Association mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu Dosen :

1. Askardiya R. Adjie, M.M., DBA
2. Riana Susanti, M.Si., DBA

sebagai narasumber dalam **Webinar Manajemen Strategi dengan tema "Strategi dan Manajemen Pengembangan Wellness Tourism"** yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 18 Januari 2024, pukul 14.00 – 17.00 WIB secara daring.

Keberadaan Bapak/Ibu sebagai narasumber telah memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi keberhasilan acara ini. Wawasan yang luas dan inspirasi yang diberikan kepada peserta acara sangat diapresiasi. Acara ini tidak hanya menjadi platform untuk berbagi ilmu, tetapi juga memperkuat kerjasama antara Wellness & Health Entrepreneur Association dengan Universitas IPWI Jakarta.

Kami menghargai waktu dan perhatian Bapak/Ibu dalam mendukung kegiatan ini. Semoga kerjasama yang terjalin dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi perkembangan bidang kesehatan dan pariwisata di Indonesia.

Demikian surat ucapan terima kasih ini kami sampaikan. Kami berharap dapat terus menjalin kerjasama yang baik dan membangun sinergi positif di masa depan.

Hormat kami,
Wellness & Health Entrepreneur Association

Geru Bere Mamana Ginting
a.n. Sekretaris Jenderal

MATERI PELATIHAN



ETNAPRANA

Oleh:
Dr. A.R. Adji Hoesodo, MM

DEFINISI SPA MENURUT :

1

**PEMAHAMAN
TRADISIONALEROPA**

Sanctus Par Aqua

2

**TERJEMAHAN BEBAS
BAHASA INDONESIA**

Sehat Pakai Air

3

**UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**

Upaya kesehatan tradisional yang menggabungkan pendekatan holistik, melalui perawatan menyeluruh dengan menggabungkan metode kombinasi keterampilan hidroterapi, pijat (massage) yang diselenggarakan secara terpadu untuk menyeimbangkan tubuh, pikiran dan perasaan (body mind and spirit).

4

BINUS LIBRARY

sebuah pelayanan untuk kesehatan dari kepala sampai kaki yang menggunakan kombinasi dari hidroterapi, pijat, aromaterapi dan ditambah pelayanan makanan atau minuman sehat yang mempunyai efek khusus untuk kesehatan baik jasmani dan rohani karena bertujuan untuk perawatan kesehatan dan relaksasi.

5

**UNIV KRISTEN
MARANATHA**

terapi pengobatan, menggunakan elemen air yang berfungsi lebih untuk kesehatan

DEFINISI SPA MENURUT :

6

UNIATMAJAYA

merupakan satu kegiatan yang bertujuan menyegarkan badan dan menghilangkan stress dengan beberapa tipe treatment yang berbeda

7

UNIV TRISAKTI

Sehat pakai cara penatalaksanaan kesehatan dengan mempergunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati suatu penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu.kai Air

8

FIMELA.COM

Spa itu beauty total treatment. Mulai dari perawatan rambut, wajah, tubuh, kaki dan tangan, untuk mencapai kenyamanan,

9

KEMDIKBUD

Spa merupakan perawatan badan yang dilakukan dari ujung rambut hingga ujung kaki

10

DEWAVE.COM

jenis perawatan tubuh yang bisa Anda nikmati dengan beragam perawatan tubuh sekaligus dari ujung rambut hingga kaki dalam satu tempat, mulai dari perawatan wajah (face therapy), creambath, perawatan kuku (nail art dan manikur pedikur), body scrub, lulur, reflexology dan body treatment lainnya.

DEFINISI SPA MENURUT :

11

PJSKBU.COM

Meningkatkan kesehatan secara tradisional dan alami, tanpa ada unsur kimia. Kecantikan dari dalam pun dapat diperoleh dengan Spa karena kondisi jiwa dan raga yang telah seimbang.

Sebagai tempat relaksasi untuk melepas penat dan stres. Melestarikan warisan budaya bangsa dengan praktek cara perawatan tradisional.

12

MEDICALTOURISM.ID

Spa merupakan salah satu bentuk perawatan tubuh yang terdiri dari berbagai jenis dan tahap perawatan. Tak hanya untuk kecantikan, spa juga dapat membantu relaksasi tubuh sehingga kebugaran tubuh meningkat. Tujuannya untuk menyegarkan kembali pikiran, tubuh dan jiwa.

13

UNDIKSHA.AC.ID

suatu cara penatalaksanaan kesehatan dengan mempergunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati suatu penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu

DEFINISI SPA MENURUT :

14

PERMENKES 1205/X/2004 SPA

SPA adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi keterampilan hidroterapi, pijat, aromaterapi, dan di tambahkan pelayanan makanan, minuman sehat serta olah aktivitas fisik

15

SITUSMESSAGE.COM

Spa adalah sarana pelayanan umum untuk kesehatan kulit, rambut dan badan dengan kesahatan menggunakan air panas, massage secara manual, preparatif, aparatif, dan dekoratif yang modern maupun tradisonal, dengan tujuan utuk kenyamanan

16

PERMENPAREKRAFT NOMOR 11TAHUN 2019

saha Spa adalah usaha perawatan yang memberikan layanan dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan/minuman sehat, dan olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia

**SIAPA AHLI-AHLI YANG
DILIBATKAN DALAM PROSES
YANG KATANYA PANJANG ITU ?**

KOMPETITOR : Ayuverda, TCM, dll

ADA BERAPA MENU : 15

TIM NARSUM : IWMA

TIM DEVELOPMENT : IWSPA

BRECHMARK : CIBTAC, BABTAC, CIDESCO, WM, WATPO, ITEC, IN ESSENCE AUS

DEFINISI ETNAPRANA



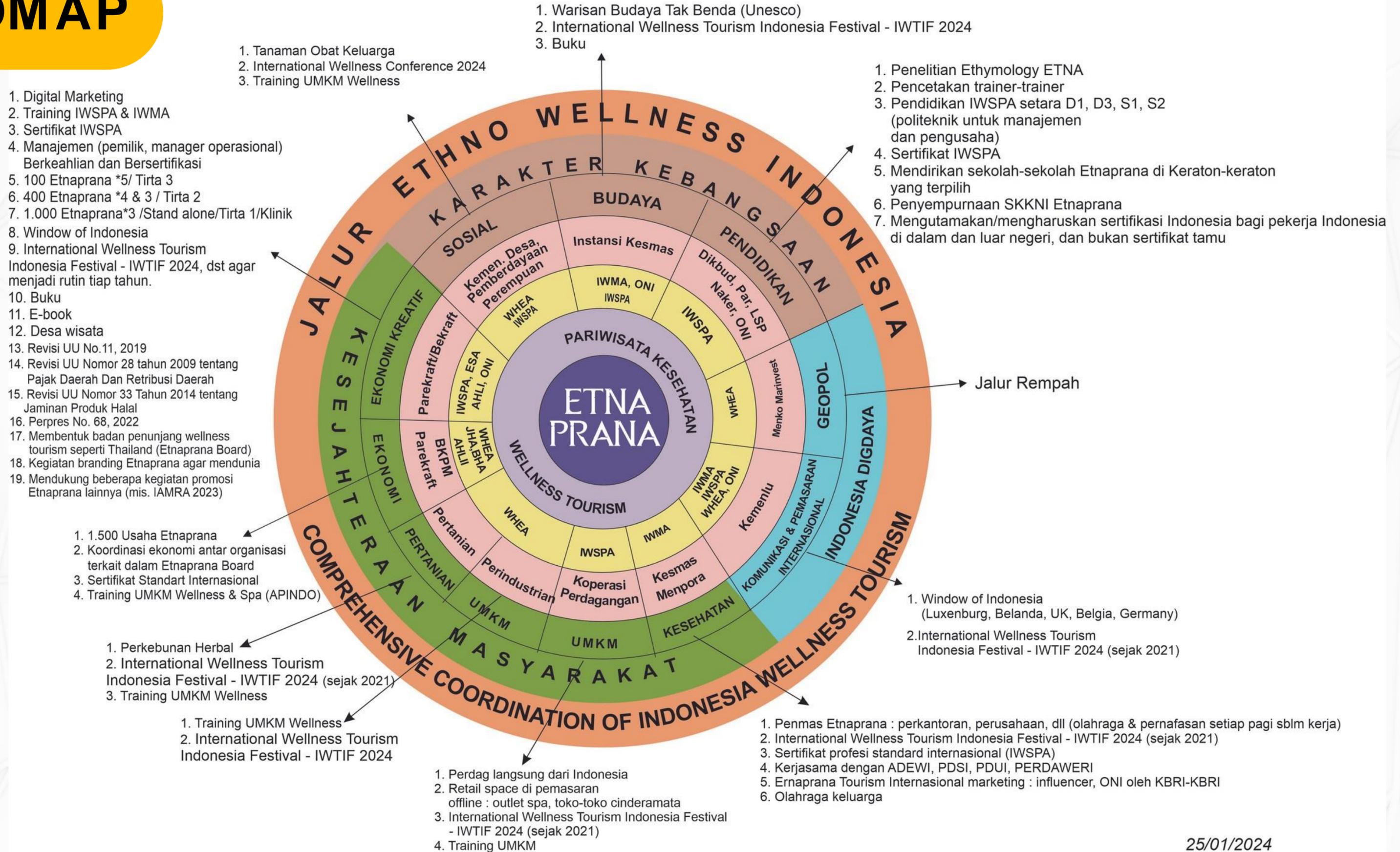
kesehatan promotion, prevention dengan rehabilitation berdasarkan local wisdom dan local genius etnis-etnis Indonesia yang mengutamakan keseimbangan hubungan manusai dengan alam



Wellness system Indonesia yang melihatkan cara berpikir, bersikap, kebiasaan melalui pendekatan psikis, meditasi, olah tubuh, olah nafas, makanan/minuman, aroma, thermal, hydo, herbal dll



ROADMAP



MULTIPLY EFFECT

- Menekan biaya BPJS
- Pertanian
- Pendidikan
- UKM
- Tenaga Kerja
- Geopol
- Budaya : Arsitektural, interior, makanan-minuman, dll
- Sosial
- Lingkungan hidup
- Peranan wanita
- Ekonomi Desa
- Etnaprana diplomacy

PENDIDIKAN & SERTIFIKASI

- PENDIDIKAN : Modul-Modul Pelatihan
- SERTIFIKASI : mengacu pada SKKNI No. 267 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Kerja Kompetensi Indonesia Aktifitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas jasa perorangan Lainnya Sub Golongan Jasa Perorangan Aktovitas Kebugaran bukan Olahraga Bidang Sante Par Aqua (SPA) Terapi

DAMPAK EKONOMI DARI REGULASI PAJAK 40-75%

- Kurang lebih 3.500 spa tutup
- Lebih dari 100.000 pengangguran
- Ribuan tenaga kerja yang telah bersertifikat keahlian kehilangan pekerjaan
- Devisa wellness tourism : **MATI**
- Potensi devisa wellness tourism : **MATI**
 - > Dalam negeri : 80T
 - > Luar negeri : 735.947 turis (kemenparekraf.go.id) x2 juta s/d 10juta
- Kesehatan promotion & prevention : **MATI**
- Kemungkinan menekan angka BPJS : **MUSNAH**
- Angka BPJS : bebas terbang melayang
- 159.977 dokter umum (dataindonesia.id) kehilangan kesempatan berkarya
- Kemungkinan investasi di bidang wellness spa : **HILANG**
 - *) 1.000 x 700 juta : 700 M
 - 500 x 2 M = 1T
 - 25 x 50 M = 1.25 T

BEDA ANTARA



Spa : Perawatan dengan yang yang juga melibatkan lain-lain perawatan wholistic : pijat, herbal, aroma, termal, dll



Wellness Tourism :

- Pasar Nasional
- Pasar Internasional



Wellness :

- Segala upaya agar sehat, seimbang dengan alam
- Payung besar dari spa, makanan, gaya hidup, olah tubuh, pikiran, pernafasan, dll s/d
 - perumahan dimana kita hidup seimbang dengan alam



Medical wellness : upaya-upaya wellbeing yang menggunakan medical approach : botox, stemcell dll

BEDA ANTARA



Etnaprana Wellness : upaya-upaya wellbeing yang menggunakan local genius Indonesia dan didasarkan pada pemahaman klinis modern



Semboyan Etnaprana :

An Indonesia origin wellness system

When folklore meets royals, Where local wisdom meets technology



Etnaprana = Medical wellness 100% TKDN

Etnaprana = BUKAN HIBURAN

PROGRAM KERJA KE DEPAN

PEMBUKTIAN KLINIS

- Blue Zone
- Before-after

PENDIDIKAN SKILL, SERTIFIKASI

- 200 trainer
- 20rb terapis
- 2000 dokter
- 2000 manager

PENDIDIKA N FORMAL

- D1
- D3
- S1
- S2 peminatan

BUKU

- Balai Pustaka
- Gramedia Pustaka Utama
- Periplus

PROGRAM KERJA KE DEPAN

SOSIALISASI & PEMASARAN

- Dalam & luar negeri : IWTIF dll wellness related events
- Posisi ketua WHO

DEVELOPMENT DALAM NEGERI

- 1000 Etnaprana spa wellness Indonesia
- 500 Etnaprana healing journey spa wellness
- 25 wellness destination

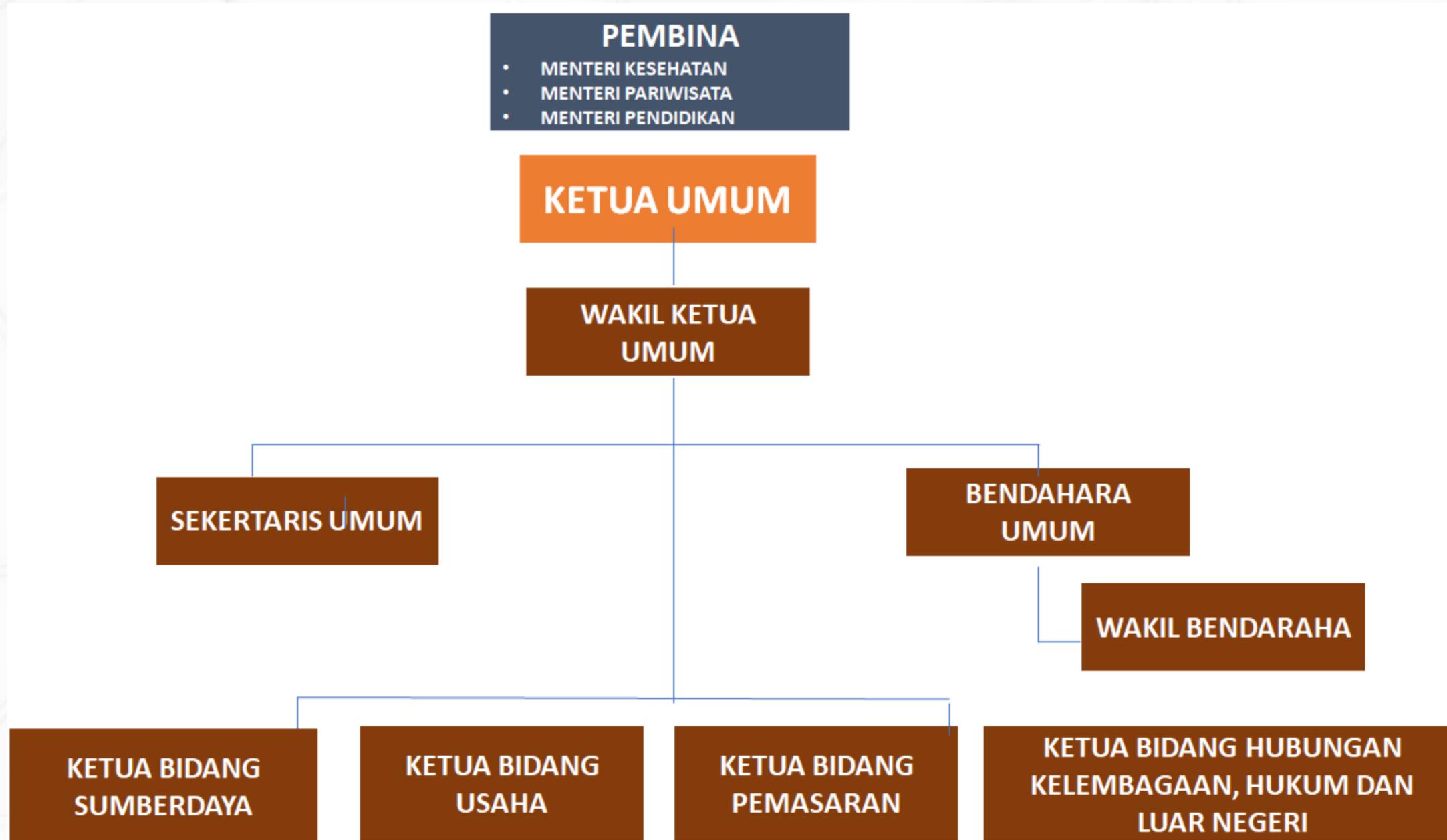
DEVELOPMEN T LUAR NEGRI

- pengiriman terapis ke Eropa, dll
- Etnaprana Indonesia Healing Spa Wellness
 1. Luxemburg
 2. Belgia
 3. Belanda
 4. Jerman
 5. Itali
 6. Portugis
 7. UK
 8. dll

REGULASI

- Etnaprana spa wellness bukan hiburan : BDD
- pajak 0%, bagi yang memenuhi syarat-syarat yang berlaku
- penguatan Etnaprana Board : mengelola 2% dari 10% pajak pariwisata
- penguatan di kementerian-kementerian terkait : Par, Kes, Menteri teknokrat, dll

ETNAPRANA BOARD



35 ASOSIASI PENDUKUNG

1. Wellness and Health Entrepreneur Association (WHEA)
2. Indonesia Wellness Master Association (IWMA)
3. Wellness Spa Professional Association (IWSPA)
4. Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)
5. Persatuan Dokter Seluruh Indonesia (PDSI)
6. Perhimpunan Dokter Anti Penuaan, Wellness, Estetik & Regeneratif Indonesia (PERDAWERI)
7. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI)
8. Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI)
9. Gabungan Pengusaha Jamu (GP JAMU)
10. Dewan Atsiri Indonesia (DAI)
11. Asosiasi Pengusaha Desa (APEDI)
12. Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia (PPJI)
13. Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)
14. Indonesia Wellness Institute (IWI)
15. Bali Spa Wellness Association (BSWA)
16. Asosiasi Pengusaha Indonesia (ASPINA)
17. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
18. Indonesia Inbound Tour Operators Association (IINTOA)
19. Association of The Indonesian Tour and Travel Agencies (ASITA)
20. Asosiasi Travel Agent Indonesia (ASTINDO)
21. Arsitek Muda Indonesia (AMI)
22. Himpunan Design Interior Indonesia (HDII)
23. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
24. Jakarta Hotels Association (JHA)
25. Bali Hotels Association (BHA)
26. Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA)
27. Indonesian Hotel General Manager (IHGM)
28. Association of Hospitality Leader Indonesia (AHLI)
29. Dharma Wanita Persatuan Indonesia (DWP)
30. Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)
31. Bhayangkari
32. Majelis Adat Kerajaan Nusantara (MAKN)
33. Ketua Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)
34. Asosiasi Dokter ethnowellness Indonesia (ADEWI)
35. Uma Nusantara

SARAN



ETNAPRANA

- ✓ adalah wellness Indonesia, harus didukung
- ✓ adalah medical wellness Indonesia, harus di dukung
- ✓ Disejajarkan dengan proyek KEK Sanur
- ✓ Industri baru yang berdasarkan penemu–kenalan local wisdom Indonesia
- ✓ Telah ada investor untuk Etnaprana s/d 300 T, siap deploy 2024
- ✓ Harus dibuat alat kontrol agar industri “esek–esek” tidak masuk ke Etnaprana



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Webinar Manajemen Strategi dengan Tema: “Strategi dan Manajemen Pengembangan Wellness Tourism dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan, meski belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Sebagai tindak lanjut, diskusi akan dilakukan pada kesempatan lain.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti webinar.

B. SARAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang lebih bersifat teknis dapat meningkatkan peserta peserta pelatihan..